

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Objek Penelitian

4.1.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Cidadap Kota Bandung

Kecamatan Cidadap merupakan salah satu bagian wilayah utara Kota Bandung dengan memiliki luas lahan sebesar 612, 316 Ha. Merupakan salah satu tiga puluh kecamatan (30) yang ada di kota Bandung dengan Letak astronomis pada Koordinat 0873333 LS dan 1070599604 BT. Secara administratif Kecamatan Cidadap dibatasi oleh :

1. Bagian Selatan : Kecamatan Coblong
2. Bagian Timur : Kecamatan Coblong
3. Bagian Barat : Kecamatan Sukasari
4. Bagian Utara : Kecamatan Lembang dan Kecamatan Pagerwangi Kab. Bandung Barat.

Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat dan kelurahan. Fungsi tersebut juga berlaku pada Kecamatan Cidadap. Kecamatan Cidadap dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota Bandung. Kecamatan Cidadap dibagi menjadi tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Hegarmanah, Kelurahan Ciumbuleuit, dan Kelurahan Ledeng, yang masing-masing dipimpin oleh seorang

lurah. Camat dan para lurah merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ditunjuk oleh Pemerintah Kota Bandung.

Jumlah pegawai di Kecamatan Cidadap tercatat sebanyak 19 pegawai di kantor kecamatan, dan 22 pegawai tersebar di tiga kelurahan. Dari jumlah keseluruhan pegawai tersebut, 78,05% adalah laki-laki dan 21,95% adalah perempuan.

4.1.1.2 Visi, Misi dan Motto Kecamatan Cidadap Kota Bandung

Visi dari Kecamatan Cidadap Kota Bandung adalah “Terwujudnya Kecamatan Cidadap yang Cerdas, Sehat, Sejahtera dan Asri”.

Sedangkan Misi dari Kecamatan Cidadap Kota Bandung yaitu :

1. Mewujudkan pelayanan prima melalui penguatan desentralisasi kecamatan dan pengembangan inovasi pelayanan publik.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia terhadap terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik.
3. Meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan hidup masyarakat melalui penguatan dan kolaborasi antar stakeholder dalam pembangunan yang berkelanjutan di Kecamatan Cidadap.
4. Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap resiko bencana dengan memperhatikan pelestarian lingkungan dan penataan ruang, sehingga dapat mengembangkan potensi kewilayahan berbasis lingkungan.

5. Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat dalam partisipasi dan kolaborasi melalui penguatan lembaga-lembaga perberdayaan masyarakat dalam peran serta mewujudkan pembangunan.

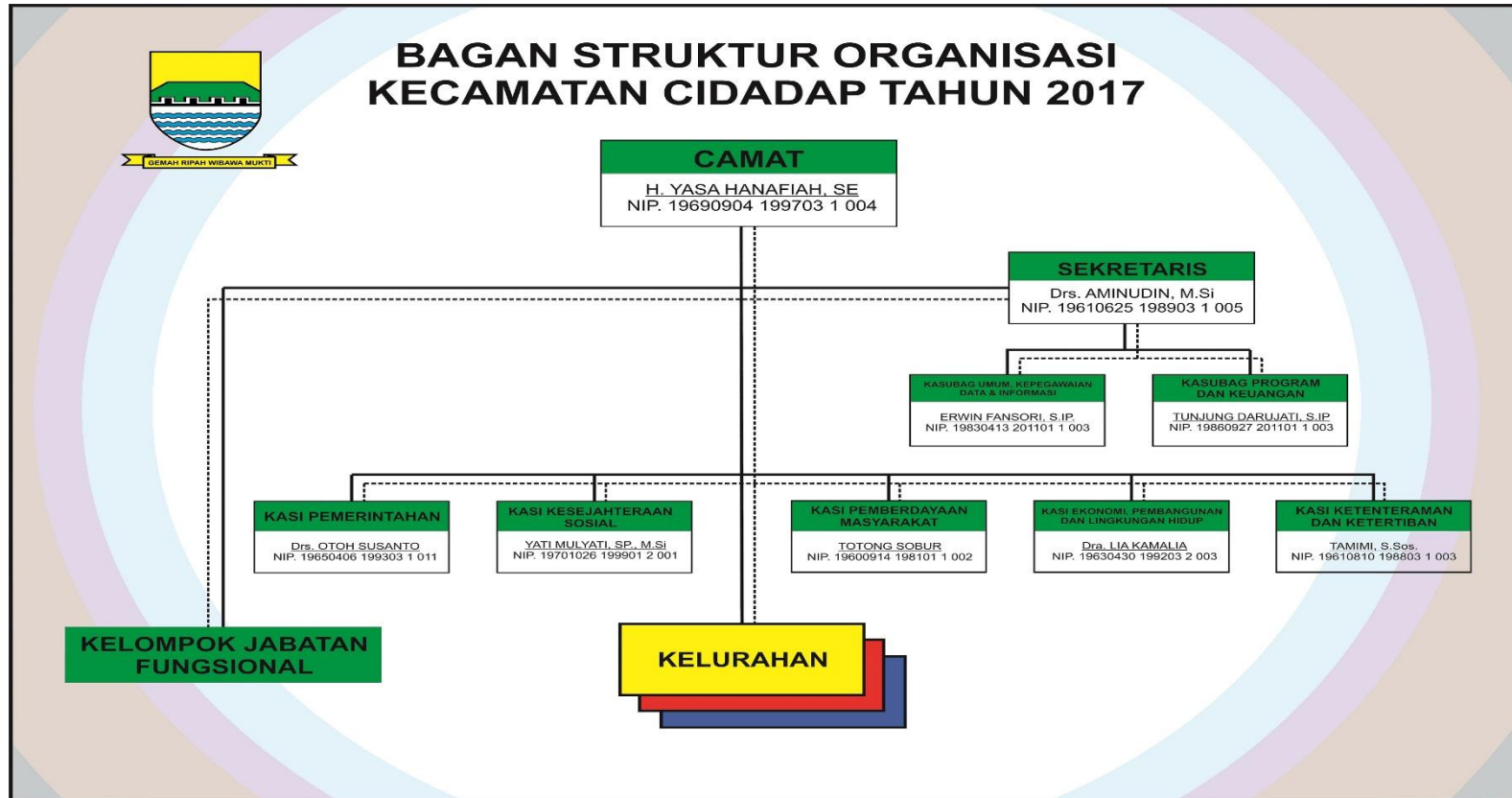
Adapun Motto dari Kecamatan Cidadap Kota Bandung yaitu : **CIDADAP**

“Mantap”-Melayani ; Integritas ; Profesional

4.1.1.3 Struktur Birokrasi Kecamatan Cidadap Kota Bandung

Struktur organisasi setiap kecamatan yang ada di Kota Bandung mengacu pada struktur organisasi yang ditetapkan dalam Perwal Kota Bandung No. 1407 Tahun 2016. Tidak terkecuali bentuk struktur organisasi Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Berikut adalah gambar struktur organisasi/ birokrasi Kecamatan Cidadap Kota Bandung:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kecamatan Cidadap Kota Bandung



(Sumber : Berdasarkan Perwal Kota Bandung No.1407 Tahun 2016)

Berdasarkan gambar 4.1 struktur organisasinya kecamatan dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun Susunan Organisasi Kecamatan ditetapkan sebagai berikut:

- a. Camat;
- b. Sekretaris Camat, membawakan :
 1. Sub Bagian Umum, Kepegawain, Data dan
 2. Sub Bagian Program dan Keuangan.
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
- e. Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
- f. Seksi Kesejahteraan Sosial;
- g. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- h. Jabatan Pelaksana dan Jabatan Fungsional.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada peranan camat Cidadap guna menegakan dan menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Kecamatan Cidadap. Pada Pelaksanaannya Camat Kecamatan Cidadap dibantu oleh aparatur dari Seksi Ketentraman dan Ketertiban untuk memaksimalkan peranan tersebut. Tugas dan Fungsi camat diatur pada Perwal Kota Bandung No.1407 Tahun 2016 pasal 4 Poin sebagai berikut :

1. Camat mempunyai tugas:
 - a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
 - b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;

- c. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan Walikota;
- e. Memfasilitasi penyelenggaraan perpustakaan di Kecamatan;
- f. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- g. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- h. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Kelurahan;
- i. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah yang ada di Kecamatan; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

Fungsi camat terkait ketentraman dan ketertiban dijabarkan ada poin C pasal tersebut. Hal ini menjadikan ketentraman dan ketertiban sebagai salah satu aspek penting dari tugas dan fungsi seorang camat.

Seperti yang telah disampaikan diatas bahwasanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya guna menjaga ketentraman dan ketertiban lingkungan, camat dibantu oleh Seksi Ketentraman dan Ketertiban. Selanjutnya tugas dan fungsi Seksi Ketentraman dan Ketertiban dijelaskan pada Pasal 9 sebagai berikut :

1. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
2. Kepala Seksi Ketenteraman dan Ketertiban mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Camat di lingkup ketenteraman dan ketertiban.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Seksi Ketenteraman dan Ketertiban mempunyai uraian tugas:
 - a. menyusun rencana kerja dan program kerja Seksi Ketenteraman dan Ketertiban;
 - b. membagi tugas kepada bawahan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
 - c. mengarahkan tugas kepada bawahan berdasarkan arah kebijakan Kecamatan agar tujuan dan sasaran tercapai;
 - d. membina bawahan dengan cara memotifasi untuk meningkatkan produktivitas kerja dan pengembangan karier bawahan lingkup ketenteraman dan ketertiban;
 - e. melaksanakan pengendalian program meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan Kecamatan, koordinasi penyusunan rencana dan program, koordinasi serta penyusunan laporan pengelolaan ketenteraman dan ketertiban;
 - f. menyusun data dan bahan materi lingkup ketenteraman dan ketertiban;

- g. melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban serta penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota;
- h. melaksanakan pembinaan potensi perlindungan masyarakat;
- i. memfasilitasi pencegahan dan penanggulangan bencana;
- j. memfasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan ketenteraman dan ketertiban dengan instansi terkait;
- k. melaksanakan pengkoordinasian, penyiapan bahan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan ketenteraman dan ketertiban di Kecamatan;
- l. menyiapkan, mengonsep, memeriksa dan memaraf konsep naskah dinas lingkup ketenteraman dan ketertiban;
- m. membuat telaahan staf sebagai bahan kajian kebijakan teknis operasional ketenteraman dan ketertiban;
- n. memfasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan lingkup ketenteraman dan ketertiban di Kecamatan dan Kelurahan;
- o. melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban di Kecamatan;
- p. melaksanakan pembinaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup ketenteraman dan ketertiban di Kecamatan;
- q. melaporkan pelaksanaan lingkup ketenteraman dan ketertiban;
- r. melakukan hubungan kerja dengan Perangkat Daerah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat, dan instansi terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan

- s. melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas dan fungsi camat dan seksi ketentraman dan ketertiban diatas memperjelas kewenangan camat serta seksi tersebut dalam mengkondisikan lingkungan kecamatan cidadap agar tetap kondusif dari segala jenis gangguan yang terjadi baik dari internal maupun eksternal lingkungan kecamatan.

4.2 Peran Camat Cidadap dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan Adanya *Cafe Bucharest*

4.2.1 Peran Antar Pribadi Camat Cidadap dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Peran antar pribadi meliputi peran figuran (Peran simbolis), peran kepemimpinan dan peran perantara atau peran penghubung (liason). Peran antar pribadi akan membantu Camat untuk menjalankan roda organisasi dengan cara yang agak halus dan peran antar pribadi dapat dijadikan alat untuk mengaharmonisasikan berbagai perbedaan dan konflik kelompok sebab peran antar pribadi selalu bersikap aktif diantara berbagai kelompok yang ada di dalam organisasi di setiap tingkat.

Peran pertama di dalam peran antar pribadi akan terdapat pemimpin figur (dianggap pemimpin simbolis atau bukan pemimpin sungguhan) yang sering kali tampil dalam berbagai acara seremonial, acara wisata, atau mengadakan pertemuan informal dengan langganan, mendatangi acara resepsi pernikahan dan lain sebagainya. Peran kedua adalah peran sebagai pemimpin yang akan

menyewa, melatih memotivasi dan mendorong anak buah agar bekerja lebih giat. Peran yang terakhir adalah peran penghubung). Peran penghubung ini bertugas menghubungkan antar bawahan dengan seksi ketentraman dan ketertiban , antara atasan atau antar bawahan dan atasan dan dapat juga menghubungkan antar orang-orang yang ada di luar organisasi.

4.2.1.1 Camat Cidadap Sebagai Pemimpin Figur dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Peran Camat Kecamatan Cidadap Kota Bandung menjalankan perannya sebagai figur atau simbolis dari kecamatan Cidadap, dimana Camat Cidadap Kota Bandung harus rajin dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat legal dan sosial seperti mengontrol dan bertindak sebagai pemimpin bersama pegawai-pegawai Kecamatan Cidadap Kota Bandung setiap 1 bulan dua (2) kali dan menghadiri undangan-undangan dari masyarakat yang mengundangnya sebagai perantara untuk mempertemukan dan duduk bersama.

Peran camat cidadap sebagai figur dalam suatu pemerintahan tingkat daerah terkait penegakan ketentraman dan ketertiban di wilayahnya pada persoalan yang peneliti angkat adalah dengan mempertemukan pihak cafe dengan perwakilan masyarakat yang merasa terganggu oleh suara musik yang berasal dari *cafe bucharest*. Sikap lain yang diambil oleh pemerintah kecamatan terkait hal tersebut adalah dengan memberikan peringatan yang dilakukan secara lisan dan persuasif. Seperti hasil wawancara peneliti dengan Camat Cidadap Kota Bandung, yaitu sebagai berikut:

“Peran saya adalah memfasilitasi ketentraman-ketertiban, konteksnya tadi cafe bucarest mempertemukan kedua belah pihak. sudah di musyawarahkan sudah di kontrol disana. Bisa saja kita bersifat arogan kita langsung sabet bawa langsung dagangannya. Kita keliatannya pemerintah arogan padahal si pedagang itu sudah melanggar hak orang lain kan. Tapi terlihat dari masyarakat itu pemerintah itu selalu disalahkan. Berapa hak orang yang terlanggar oleh dia kan, tapi pada saat eksekusi. Pemerintah itu selalu di sorot selalu di salahkan, nah kan kasus semacam ini kan peringatan pertama eh anda jangan jualan disana, peringatan kedua, anda jangan jualan disana, peringatan ketiga anda jangan jualan disana. Setelah peringatan 1,2,3 tidak digubris, baru kita secara eksekusi ada secara persuasif ada penegakan keputusan. Nah keputusan itu tadi. Ya diangkut, tapi usahanya yang legal. Kita juga ada SOPnya. Kaya bucarest kan legal. Harus ada sidang, ada sidang pelanggaran perdananya misalkan ada begitu”.

(Wawancara pada tanggal 6 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil pernyataan diatas bahwa menurut Camat Cidadap peran sebagai figur di Kecamatan Cidadap Kota Bandung tidak perlu tindakan atau aksi langsung untuk melakukan tindakan ke perusahaan-perusahaan selagi perusahaan tersebut legal dan tidak menyalahi aturan. Adanya SOP yang harus dilaksanakan sebagai acuan apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan izin atas hak operasionalnya. Begitu pula dengan *Café Bucharest* yang statusnya *Cafe* yang legal. Jadi peran camat sebagai Camat pun tetep pada koridornya yaitu dengan cara terstruktur dalam penertibannya sehingga tidak ada yang dirugikan secara subjektif atau sepihak.

Sejalan dengan tindakan dari kepala seksi ketentraman-ketertiban bahwa mengecek dan bertemu dengan staf *Café Bucharest* adalah hal harus dilakukan. Sehingga warga merasa laporan mereka dihargai oleh pemerintah setempat. Begitu pula dengan pernyataan dari kepala seksi Ketentraman - Ketertiban Kecamatan Cidadap Kota Bandung berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala seksi Ketentramn – Ketertiban Kecamatan Cidadap Kota Bandung :

“nah kalau *bucarest* adalah tempat hiburan yang juga menjual minuman keras. Namun yang menjadi permasalahan di masyarakat adalah tentang kebisingannya itu laporan dari masyarakat. Nah peran serta dari kecamatan, dari kasi trantib sendiri adalah menindak lanjuti mengecek ke lapangan dan ini sudah kami lakukan ke lapangan dan waktu itu jam 10 pagi ya. Dan tentu jam operasionalnya jam malam. Nah karena kami datang kesana itu, kami hanya bertemu dengan securitinya lantas kita menyampaikan kepada securitinya bahwa kegiatan *bucarest* ini sudah mengganggu ketentraman-ketertiban lingkungan masyarakat karna kebisingan musik yang diputar terlalu keras, yaitu sudah saya sampaikan kepada pihak *bucarest* melalui securitinya. Itu yang sudah kami lakukan kemarin.”

(wawancara pada tanggal 3 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala seksi Ketentramn – Ketertiban Kecamatan Cidadap Kota Bandung yang menyatakan bahwa peran pimpinan Camat Cidadap Kota Bandung sebagai peran pemimpin dijalankan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya teguran langsung secara persuasif oleh pihak kecamatan guna mengakomodir harapan dari masyarakat terkait ketentraman dan ketertiban di wilayahnya.

Terlepas dari permasalahan kebisingan atau gangguan ketentraman dan ketertiban yang melibatkan *Café bucharest*, aparaturnya kecamatan atas perintah dari camat sendiri kerap melakukan patroli rutin guna meningkatkan ketentraman dan ketertiban di lingkungan kecamatan cidadap.

Upaya penyelenggaraan ketentraman-ketertiban umum yang dilakukan oleh Camat Cidadap beserta kepala seksi ketentraman-ketertiban Cidadap Kota Bandung sebenarnya cukup baik. Tetapi indikasinya pihak *Cafe Bucharest* dapat dikatakan tidak bisa melaksanakan apa yang telah diperintahkan oleh kepala seksi ketentraman-ketertiban Cidadap Kota Bandung.

Apel seksi ketenteraman dan ketertiban adalah suatu kegiatan rutin setiap minggunya pada hari senin yang di lakukan oleh pemerintah Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Berikut adalah Kepala seksi sedang memimpin jalannya apel pagi atas perintah dari Camat Cidadap.

Gambar 4.2
Apel pemberangkatan patroli



(Sumber: Dokumentasi Peneliti 2018)

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dilapangan kegiatan apel kasi ketenteraman-ketertiban pada Kecamatan Cidadap Kota Bandung terlihat sebuah kegiatan yang cukup baik. Mulai dari sini lah ada komunikasi antara bawahan dengan atasan tersampaikan dengan rutin dengan apa-apa masalah yang ada di lapangan.sehingga masalah yang ada di Kecamatan Cidadap akan teratasi lebih cepat dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Camat Cidadap Kota Bandung dalam menjalankan peran pemimpin bersifat interpersonal yang diukur berdasarkan figur sudah cukup baik. Terbukti Camat Cidadap Kota Bandung dapat menjalankan perannya sebagai, yakni peranan yang dilakukan untuk mewakili organisasi yang dipimpinannya di dalam setiap kesempatan dan persoalan yang timbul secara formal.

Berdasarkan kedua informan yang telah peneliti uraikan diatas menyebutkan bahwa Camat Cidadap peran sebagai figur di Kecamatan Cidadap Kota Bandung tidak perlu tindakan atau aksi langsung untuk melakukan tindakan ke perusahaan-perusahaan selagi perusahaan tersebut legal dan tidak menyalahi aturan. Kepala seksi Ketentramn – Ketertiban Kecamatan Cidadap Kota Bandung yang menyatakan bahwa peran pimpinan Camat Cidadap Kota Bandung sebagai peran pemimpin dijalankan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis peneliti yang telah di uraikan diatas yaitu bahwa peran figur Camat Cidadap Kota Bandung dalam berperan sebagai seorang figur Camat dapat dikatakan baik, semua kegiatan sudah dilakukan dan berjalan berupa sosialisasi kepada masyarakat, patroli yang dilakkukan di wilayah Cidadap Kota Bandung, dan jika memang ada permasalahan yang tidak bisa dditanggapi maupun diselesaikan oleh Camat Cidadap Kota Bandung, akan ditindaklanjuti kepada pihak instansi yang berwenang salah satunya yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bandung.

4.2.1.2 Peran Camat sebagai pemimpin dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Peran Camat sebagai pemimpin dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin selalu dibutuhkan agar terciptanya ketentraman dan ketertiban didalam kekuasaan wilayahnya, Camat yang berperan sebagai pemimpin tentunya harus memiliki wibawa dan integritas yang tinggi sebagai pemimpin agar dapat membimbing bawahannya untuk melaksanakan perintah yang diberikan oleh Camat khususnya dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum.

Interaksi sangat dibutuhkan antara Camat dan bawahannya agar pengkoordinasian dapat berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah tentang Kecamatan dan peraturan Daerah Kota Bandung tentang keindahan, ketertiban, dan kebersihan khususnya dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.

Peran Camat di wilayah Cidadap Kota Bandung sebagai pemimpin dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Café Bucharest*, terus melakukan motivasi terhadap pegawai-pegawai yang ditemuinya dan mengawasi kemajuan pegawainya serta memberikan pengarahan yang efektif bagi pegawainya.

Salah satu peran kepemimpinan yang harus dijalankan oleh seorang pemimpin adalah peran membangkitkan semangat kerja. Peran ini dapat dijalankan dengan cara memberikan pujian dan dukungan. Pujian dapat diberikan dalam bentuk penghargaan dan insentif. Penghargaan adalah bentuk pujian yang tidak berbentuk uang, sementara insentif adalah pujian yang berbentuk uang atau benda yang dapat kuantifikasi. Pemberian insentif hendaknya didasarkan pada aturan yang sudah disepakati bersama dan transparan. Insentif akan efektif dalam peningkatan semangat kerja jika diberikan secara tepat, artinya sesuai dengan tingkat kebutuhan karyawan yang diberi insentif, dan disampaikan oleh pimpinan tertinggi dalam organisasi, serta diberikan dalam suatu 'event' khusus.

Peran membangkitkan semangat kerja dalam bentuk memberikan dukungan, bisa dilakukan melalui kata-kata, baik langsung maupun tidak langsung, dalam kalimat-kalimat yang sugestif. Dukungan juga dapat diberikan dalam bentuk peningkatan atau penambahan sarana kerja, penambahan staf yang berkualitas, perbaikan lingkungan kerja, dan sebagainya.

Seorang pemimpin perlu selalu bersikap penuh perhatian terhadap anak buahnya. Pemimpin harus dapat memberi semangat, membesarkan hati, mempengaruhi anak buahnya agar rajin bekerja dan menunjukkan prestasi yang baik terhadap organisasi yang dipimpinnya. Pemberian anugerah yang berupa ganjaran, hadiah, pujian atau ucapan terima kasih sangat diperlukan oleh anak buah sebab mereka merasa bahwa hasil jerih payahnya diperhatikan dan dihargai oleh pemimpinnya.

Di lain pihak, seorang pemimpin harus berani dan mampu mengambil tindakan terhadap anak buahnya yang menyeleweng, yang malas dan yang telah berbuat salah sehingga merugikan organisasi, dengan jalan memberi celaan, teguran, dan hukuman yang setimpal dengan kesalahannya. Untuk melaksanakan fungsi fungsi ini sebaik- baiknya, seorang pemimpin perlu menyelenggarakan daftar kecakapan dan kelakuan baik bagi semua pegawai sehingga tercatat semua hadiah maupun hukuman yang telah diberikan kepada mereka.

Peran pemimpin yang efektif dilakukan camat kecamatan cidadap dilakukan dengan memberikan motivasi kerja kepada anggotanya. Hal tersebut dimaksudkan untuk membuat hubungan antara camat dengan anggotanya terjalin dengan baik. Memberikan pemahaman terkait tugas yang harus dilaksanakan oleh anggotanya dalam melakukan proses pelayanan kepada masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari sikap kepemimpinan yang dimiliki oleh camat cidadap melalui program kebersihan, keindahan, dan ketentraman. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Camat Wilayah Kecamatan Cidadap Kota Bandung, bahwa:

“Kita kan memberikan pencerahan, motivasi, pemahaman tentang tugas pokok dan fungsi. Selain kepanjangan tangan dari pemerintah kota bandung untuk membina ketentraman dan ketertiban kita di peran ini memfasilitasi apa yang kita laksanakan, ya kita patroli keindahan, ketertiban dan ketentraman.”
(wawancara pada tanggal 6 Agustus 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Camat Wilayah Kecamatan Cidadap Kota Bandung pada permasalahan terkait keluhan masyarakat mengenai kebisingan *Cafe Bucharest*, pemberian pemahaman tugas yang dilakukan Camat

Cidadap kepada anggotanya sebelum melaksanakan pengecekan langsung diperjelas dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Seksi Ketentraman-ketertiban umum Kecamatan Cidadap Kota Bandung:

“dari kasi trantib sendiri kami mendapatkan tugas langsung dari camat untuk menindaklanjuti keluhan masyarakat tentang bisingnya cafe bucares dari pak camat. Proses penindakan dilakukan dengan mengecek langsung ke lapangan. Tentu sebelumnya kami mendapatkan arahan terlebih dahulu dari pak camat terkait hal itu sebelum turun kelapangan. Waktu itu sudah kami lakukan ke lapangan dan waktu itu jam 10 pagi ya. Dan tentu jam operasionalnya jam malam. Nah karena kami datang kesana itu, kami hanya bertemu dengan securitinya lantas kita menyampaikan kepada securitinya bahwa kegiatan bucares ini sudah mengganggu ketentraman-ketertiban lingkungan masyarakat karna kebisingan musik yang diputar terlalu keras, yaitu sudah saya sampaikan kepada pihak bucares melalui securitinya. Itu yang sudah kami lakukan kemarin.”
(wawancara pada tanggal 3 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara tersebut membuktikan bahwa peran pemimpin dijalankan dengan baik oleh Camat Cidadap Kota Bandung karena dalam peran pemimpin sehingga Camat bisa memotivasi pegawainya dengan pencerahan perda Ketertiban Keindahan Kebersihan (K3) Kota Bandung sehingga kegiatan selaku seksi Ketentraman dan ketertiban dapat terlaksana sesuai dengan tugasnya dengan efisien.

Gambar 4.3
Camat memotivasi pegawainya ketika apel



(Sumber : Dokumentasi peneliti Tahun 2018)

Apel pagi semua pegawai Kecamatan Cidadap merupakan salah satu kegiatan yang menunjukkan bahwa peran camat memberikan motivasi kerja anggotanya, agar selalu efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Camat Cidadap Kota Bandung.

Sehingga pencapaian peran Camat dapat terwujud dengan baik benar dengan tetap mengutamakan peran Camat melalui PP No 19 tahun 2018 dan bantu oleh perda Kota Bandung tentang Keindahan, Ketertiban, dan Kebersihan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dalam menjalankan perannya pemimpin bersifat interpersonal yang diukur berdasarkan pemimpin sebagai penggerak sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan oleh Camat Cidadap Kota Bandung dalam menggerakkan bawahannya.

4.2.1.3 Peran Camat Cidadap sebagai penghubung dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Peran Camat sebagai penghubung merupakan salah satu peran sebagai penghubung yang mencakup perilaku yang bertujuan untuk menetapkan dan mempertahankan jaringan hubungan dengan para individu dan kelompok diluar unit organisas. Hubungan tersebut sangat penting sebagai sumber informasi dan dukungan. Hakikat dari peran penghubung merupakan untuk membuat jaringan-jaringan baru, tetap menjalin hubungan dan memberi bantuan yang sebaliknya akan memungkinkan Camat tersebut pada saatnya akan meminta juga kemurahan hati atau bantuan dari orang lain.

Gambar 4.4
Peran Penghubung Camat dengan seksi ketentraman dan ketertiban



(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2018)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa peran Camat sebagai penghubung antara Camat dan Seksi ketyentraman dan ketertibn umum dengan cara kegiatan seperti rapat yang dilakukan dengan berkala demi terciptanya ketentraman dan ketertiban di Kecamatan Cidadap salah satunya adalah laporan masyarakat mengenai kebisingan yang muncul dari *Café Bucharest*

Peran yang memelihara jaringan kontak luar yang memberikan informasi dan dukungan. Dalam peran ini pemimpin Kecamatan Cidadap Kota Bandung menjalankan perannya *liasion* yang artinya Camat Cidadap Kota Bandung selalu menjaga komunikasi dengan pihak *Cafe Bucharest* yang lain.

Camat sebagai penghubung kepada warga yang mengeluhkan dengan adanya *cafe bucharest*. Sedangkan untuk kontrol sosial yang dilakukan oleh masyarakat kepada *cafe bucharest* ada, tetapi untuk secara bentuk organisasi kontrol sosial yang dilakukan tidak ada seperti apa yang di katakan oleh Camat Cidadap Kota Bandung bahwa :

“Untuk mengatasi ini secara langsung tidak ada, yang ada secara tidak langsung adalah masyarakat yang langsung melakukan kontrol sosial, kalau secara kelembagaan tidak ada. Tapi kan masyarakat kan ada gitu yahh.. masyarakat adalah masuk kebagian pihak eksternal tentang kebisingan gitu yah.”

(wawancara pada tanggal 6 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menurut Pak Camat bahwa pengontrolan yang dilakukan oleh masyarakat kepada *Cafe Bucharest* tidak menggunakan pihak organisasi setempat. Namun, masyarakat disekitar melakukan kontrol sosial dengan pribadinya atau lebih tingginya melibatkan oleh RT setempat.

Gambar 4.5
wawancara dengan pak Rt Hegarmanah



(Sumber : Dokumentasi peneliti Tahun 2018)

Berdasarkan gambar 4.5 mengenai wawancara dengan pak H. Wawan selaku RT 04 yang menaungi *Café Bucharest*. Bahwa pengontrolan yang dilakukan oleh warga maupun pa RT kepada *Cafe Bucharest* tentang ketentraman-ketertiban pernah dilakukan oleh pihak Kecamatan Cidadap Kota Bandung. pengontrolan tersebut dilakukan oleh pihak Kecamatan Cidadap Kota Bandung hanya beberapa kali saja sehingga penanggulangan masalah yang di lakukan tidak maksimal, akibatnya masyarakat sekitar *Cafe Bucharest* tidak nyaman dengan kegiatan *cafe* yang terkadang melewati batas kewajaran yang di tentukan oleh peraturan daerah Kota Bandung Tahun 2012 no 7 tentang kepariwisataan dan peraturan daerah Kota Bandung no 11 tahun 2005 tentang ketertiban, kebersihan dan keindahan.

Berkaitan dengan peran penghubung yang dilakukan oleh Camat Cidadap Kota Bandung setiap aparaturnya yang di Kantor Kecamatan Cidadap maupun diluar yaitu Rukur Tangga 4 hegarmanah terkadang ada yang beda dan ada juga yang sama.

Berdasarkan penelusuran peneliti, peneliti mencoba mewawancarai Pak RT Haji wawan 04 Hegarmanah yang dilakukan peneliti pagi hari bersama di lokasi rumah beliau :

“pada awalnya benar keluhan warga mengenai cafe Buhcarest ini memang ada. Sampai-sampai pada suatu saat saya dengar ada kejadian penusukan di cafe tersebut mungkin terpengaruh minuman keras. akhir-akhir ini *Cafe Bucharest* sudah tidak mengganggu ketentraman-ketertiban terutama kebisingan suara musik yang mengganggu masyarakat. Untuk peran penghubung yang dilakukan oleh Camat Cidadap berkoordinasi dengan saya ketika bermusyawarah di suatu balai, memang ada membahas terkait hal ini karena pada dasarnya ada warga ada yang terganggu oleh kegiatan *cafe Bucharest* , sebenarnya bukan melarang kegiatan tersebut setidaknya saling menghargai dalam hidup bermasyarakat terlebih ini kegiatan berlangsung pada malam hari dimana orang beristirahat”.

(wawancara pada tanggal 28 Agustus 2018)

Pernyataan lain yang juga disampaikan oleh Kepala Seksi Ketentraman-Ketertiban Kecamatan Cidadap Kota Bandung sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Pak RT 04 kelurahan hegarmanah haji wawan yang mengatakan bahwa :

“sangat betul, beliau ketika kami sedang ada pertemuan dengan tokoh masyarakat. beliau melakukan seperti itu dia menjadi penghubung antara kami dengan masyarakat yang ada disini. Dan semuanya diberikan kesempatan untuk menyatakan pendapat. Seperti mengeluarkan pendapat termasuk dengan masalah ini, masalah kebisingan suara musik yang dikeluarkan oleh *Cafe Bucharest*”

(wawancara pada tanggal 3 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Seksi Ketentraman dan ketertiban beliau mengatakan bahwa Camat Cidadap Kota Bandung menjalankan peran *liasion* dalam memimpin sebuah lembaga yang dimana peran ini membangun dan memelihara kontak dalam dan diluar organisasi untuk memberikan informasi kepada pegawai-pegawainya sehingga informasi yang didapatkan bisa menjadi dukungan menjalankan tupoksi sebagai pegawai sehingga meningkatkan kinerja bawahannya.

Hal ini juga dapat berguna meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat Cidadap Kota Bandung. Cara ini mungkin salah satu cara efektif yang di lakukan oleh Camat Cidadap Kota Bandung dalam mendapatkan aspirasi dari warga sekitar, karena tidak selalu alat komunikasi terus yang digunakan, langsung bertemu dengan warga merupakan salah satu faktor utama terjalinnya hubungan baik antara pemerintah dengan masyarakat Kecamatan Cidadap Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa Peran pemimpin bersifat interpersonal yang diukur berdasarkan peran pemimpin sebagai penghubung sudah cukup baik dilaksanakan oleh Camat Cidadap Kota Bandung, dibuktikan dengan terjalinnya kerjasama yang baik sesama anggota dan Pihak *Cafe Bucharest* agar dari sisi Investasi tetap berjalan tetapi tetap tidak melanggar aturan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran Camat sebagai peran penghubung terwakilkan oleh pernyataan dari Bapak RT Hrgarmanah dan Kepala Seksi ketentraman dan ketertiban bahwa peran Camat

sebagai peran penghubung dinilai sudah cukup baik dilaksanakan oleh Camat Cidadap Kota Bandung.

4.2.2 Peran Informasional Camat Cidadap dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Peran informasional Camat merupakan suatu kedudukannya selaku unsur pimpinan dalam organisasi untuk memantau arus informasi dalam organisasi disamping peranan selaku penerima dan pembagi informasi. Sebagai pemantau arus informasi, Camat berupaya untuk menjamin bahwa informasi yang diterima segera sampai kepada satuan kerja yang memerlukannya dan sebaliknya arus informasi keluar berjalan lancar dalam arti diterima oleh pihak luar yang memerlukannya dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Peran Informasional ini meliputi peran pemantauan (*monitoring role*), peran penyebar luasan informasi (*desseminatorrole*) dan peran juru bicara (*spokepersonrole*). Peran ini meliputi menerima dan mengkomunikasikan kembali informasi. Camat memerlukan informasi untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan tanpa adanya informasi maka Camat pasti akan mengambil keputusan secara acak yang bersifat tidak ada kepastiannya.

Peran memantau terjadi manakala Camat mencari informasi yang paling berguna, Camat akan menanyakan kepada bawahan dan kemudian mengumpulkan berbagai macam informasi dan biasanya melalui jaringan yang telah ada. Peran ini akan menempatkan Camat pada posisi yang strategis dari arus informasi yang ada di dalam organisasi. Dalam hal menerima dan menyebarkan informasi maka

Camat akan terkait 3 peran yaitu: peran memantau, peran penyebar dan peran penyampai.

4.2.2.1 Peran Camat Cidadap sebagai pemantau dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Peran Camat Cidadap Kota Bandung sebagai pemantau dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan kearah tujuan atau menjadi dari itu, memantau akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diseselaikan berulang dari waktu ke waktu. Pemanatauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil dari Camat. Hasil tersebut maka akan dapat di evaluasi sehingga tujuan dari semua pihak dapat tercapai dengan sesuai waktu dan pengerjaan suatu masalah.

Peran Camat sebagai pemantau secara berkala mencari informasi dari sejumlah sumber, seperti yang membaca laporan dan informasi melalui media informasi, hadir dalam pertemuan dan pengarahan dan melakukan perjalanan pengamatan. Beberapa dari informasi tersebut diteruskan kepada bawahan seperti halnya kepada Kepala Seksi ketentraman dan ketertiban Kecamatan Cidadap Kota Bandung yang merupakan kepanjangan tangan dari satuan polisi pamong praja Kota Bandung sekaligus pembantu dari Camat Cidadap Kota Bandung dalam suatu penyelesaian masalah.

Peran Camat Cidadap Kota Bandung yang menerima informasi sangat beraneka ragam sumbernya, berfungsi sebagai pusat saraf informasi luar dalam organisasi dan meneruskan informasi yang diterima dari luar atau dari bawahan lain kepada pegawai Kecamatan Cidadap. Dalam hal ini peran Camat Cidadap Kota Bandung menjalankan perannya sebagai pemantau dimana Camat Cidadap Kota Bandung memilah informasi dari baik itu dari warga mau dari internet dan memberikan informasi yang dapat berguna bagi lembaga untuk disampaikan kepada anggotanya. Sehingga apa yang disampaikan oleh Camat Cidadap dapat disampaikan dengan baik dan terarah.

Peran pemantau yang dilakukan oleh Camat Cidadap menurut peneliti masih terlihat tidak adanya kekuatan penuh untuk mengatasi masalah ini, Camat mengatakan jika mereka sudah menganalisa masalah setelah itu jika berat Camat akan melemparkan masalah ini kepada satuan polisi pamong praja dan dinas Pariwisata kota Bandung yang lebih menguasai mulai dari izin sampai kegiatan. Peran Camat Cidadap disini sendiri hanya berlaku sampai menegur yang bermasalah tidak sampai dengan pencabutan izin maupun penyegelan *cafe*. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Camat Cidadap Kota Bandung bahwa :

“Ya kita terima, kita analisa, kita liat masalah apanya, kalau bisa kita atasi kita atasi, kalau gk kita kasih ke dinas terkait, inikan masuknya ke pariwisata, kita koordinasikan ke DISBUDPAR, Badan perijinan, ketika Perdana kita koordinasikan ke Satpol PP, di saat penegakan perdana Ada patroli, bagian kasi Ketentraman-ketertiban yang pegang.”
(Wawancara pada tanggal 6 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dengan menjalankan peran pemantau Camat Kecamatan Cidadap Kota Bandung dapat mengetahui keadaan lembaga dengan baik dan bisa mengetahui langsung masalah-masalah internal dalam wilayah kecamatan Cidadap khususnya *Cafe Bucharest* sehingga bermanfaat bagi kinerja pegawainya. Pemantau yang dilakukan oleh Camat Cidadap Kota Bandung sendiri memang bukan hal yang rutin dilakukan oleh Pihak Kecamatan. Pihak Kecamatan beranggapan suatu masalah seperti *Cafe Bucharest* adalah bukan kewajiban dia sebagai camat. Maka dari itu masalah ini berulang terjadi karena tidak adanya teguran yang keras melalui Camat Cidadap maupun pihak yang berwajib di pemerintahan Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemimpin bersifat informasional yang diukur berdasarkan peran pemimpin sebagai pemantau sudah cukup baik. Terbukti kepala Wilayah Kecamatan Cidadap Kota Bandung mampu menjalankan peran sebagai pemantau pada setiap aktifitas. Dan dari peran pemimpin bersifat informasi yang diukur berdasarkan peran pemimpin sebagai pemberi informasi sudah cukup baik. Hal ini terlihat dalam melakukan penyampaian informasi dari luar kedalam organisasinya, dan informasi yang berasal dari bawahan atau stafnya ke bawahan atau staf lainnya.

Disisi lain peneliti melakukan penelusuran terkait peran pemantau yang dilakukan oleh Camat Cidadap Kota Bandung melalui perantara masyarakat yang ada disekitar *Cafe Bucharest* Kota Bandung. Berikut adalah salah satu bentuk laporan dari masyarakat Cidadap yang terkena dampak kebisingan dari *Café Bucharest* :

Gambar 4.6
Gambaran Informasi Laporan dari Masyarakat

LAPOR!
LAYANAN ASPIRASI DAN PENGADUAN ONLINE RAKYAT

LOGIN PENGGUNA:
E-Mail / No. HP Password
 Ingat Saya Lupa Password

home button BERANDA > TINDAK LANJUT LAPORAN

Gangguan ketertiban Cafe Bucharest

LAPORAN:
Yth. Kecamatan Cidadap Kota Bandung,

lapor Pak Walikota. Gangguan Suara musik dan dentuman bas (duk duk duk) dari Cafe Bucharest jl. Setiabudi sangat mengganggu kami. Karena kondisi bangunannya tidak memadai, tanpa peredam suara yg baik. Setiap malam mulai jam 12 atau jam 1 malam Volume musik nya sangat keras sampai dini hari jam 4 pagi . Kami sudah beberapa kali melaporkan keadaan ini , melalui aplikasi Lapor tapi tindakan dilapangan belum ada hasilnya belum ada perubahan. Mohon Bantuan Bapak. Terima kasih.

Mohon ditindaklanjuti, terima kasih

LAMPIRAN:
Tidak ada lampiran

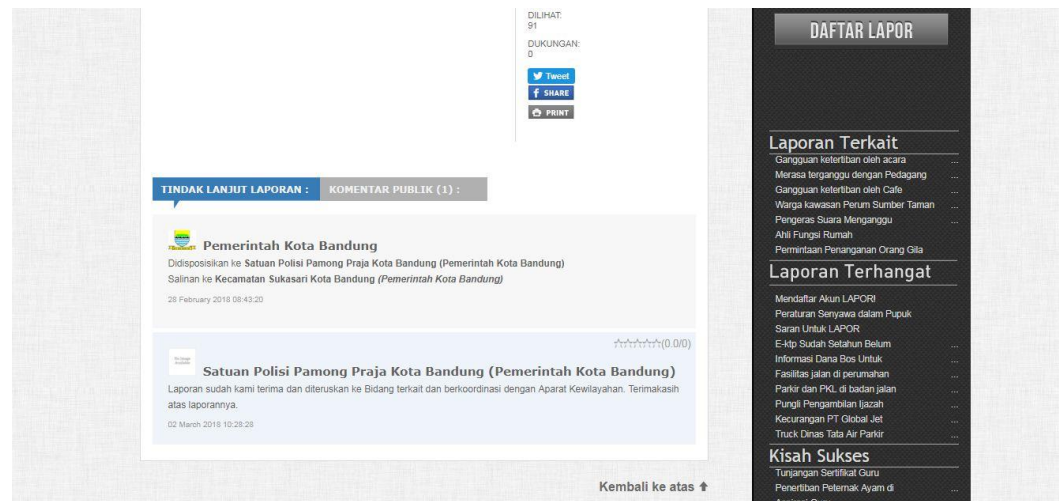
INFORMASI TAMBAHAN:
Tidak ada informasi tambahan

TRACKING ID#: 1932360
USER: 6291660xxxx
PLATFORM: Sms
TANGGAL: 30 January 2018 19:05:03
KATEGORI: Ketertiban Umum
AREA: Hegarmanah
STATUS: Bekum
DILIHAT: 55
DUKUNGAN: 0

(Sumber : Dokumnetasi Peneliti, 2018)

Berdasarkan gambar diatas merupakan bentuk laporan dari masyarakat yang terkena dampak kebisingan suara dari *Café Bucharest* perlu adanya tindakan dari Camat Cidadap Kota Bandung, sehingga apa yang diharapkan oleh warga tentang kenyamanan di lingkungannya terwujud dan peran Camat pada fungsinya dapat terlaksana sebagaimana tugasnya dalam Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Berikut salah satu gambaran mengenai balasan dari laporan yang dilaporkan oleh masyarakat Cidadap sebagai berikut:

Gambar 4.7
Tanggapan dari Kecamatan Cidadap



(Sumber: Dokumnetasi Peneliti, 2018)

Berdasarkan gambar 4.7 mengenai tanggapan dari Kecamatan Cidadap mengenai laporan yang dilaporkan oleh masyarakat Cidadap yang terkena bisingan dari *Café Bucharest* bahwa pihak Kecamatan Cidadap sudah menanggapi bentuk laporan tersebut yang selanjutnya akan di tindak lanjuti oleh Kepala Seksi ketentraman dan ketertiban wilayah Kecamatan Cidadap.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peran Camat sebagai pemantau dalam menyelenggarakan ketertiban dan ketentraman umum dengan adanya *Café Bucharest* dapat dikatakan cukup baik dalam menanggapi, akan tetapi dalam proses tindakannya selalu tidak berhasil yang dikarenakan laporan yang dilaporkan oleh masyarakat Cidadap tetap ada meskipun laporan tersebut telah ditanggapi oleh pihak Kecamatan Cidadap.

4.2.2.2 Peran Camat Cidadap sebagai Penyebar Informasi dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Informasi merupakan jantung kualitas pemerintahan atau organisasi; artinya walaupun produk dan layanan purna jual perusahaan tersebut bagus, tetapi jika komunikasi internal dan eksternalnya tidak bagus, maka perusahaan itu tidak akan bertahan lama karena tidak akan dikenal masyarakat dan koordinasi kerja di dalamnya jelek. penyebaran informasi harus dirancang sedemikian rupa sehingga informasi benar-benar sampai kepada komunikan yang dituju dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Informasi yang disebarakan harus secara terus-menerus dimonitor agar diketahui dampak internal maupun eksternalnya. *Monitoring* tidak dapat dilakukan asal-asalan saja, tetapi harus betul-betul dirancang secara efektif dan sistemik agar *output* dari suatu penyebar informasi itu tidak sia-sia. Selain itu, seorang pemimpin juga harus menjalankan peran *consulting* baik ke lingkungan internal organisasi maupun ke luar organisasi secara baik, sehingga tercipta budaya organisasi yang baik pula. Maka dari hal itu masyarakat bisa menyimpulkan suatu pemerintahan atau organasi tersebut mengalami kemajuan atau tidaknya.

Sebagai orang yang berada di puncak dan dipandang memiliki pengetahuan yang lebih baik dibanding yang dipimpin, seorang pemimpin juga harus mampu memberikan bimbingan yang tepat dan simpatik kepada bawahannya yang mengalami masalah dalam melaksanakan pekerjaannya.

Peran penyebar merupakan peran yang dilakukan oleh Camat untuk menyebarkan atau mendistribusikan informasi yang penting perlu diketahui oleh orang-orang yang berkompeten yang ada di dalam organisasi. Peran yang terakhir adalah peran penyampai (*spokeperson*). Dalam peran ini, Camat menyampaikan informasi kepada pihak yang ada di luar kelompoknya dan dapat pula Camat menyampaikan kepada pihak yang ada di luar organisasi.

Menyebarkan atau Menyalurkan informasi yang diterima dari luar organisasi atau dari bawahan kepada anggota organisasi lainnya berbagai informasi faktual atau informasi yang memerlukan penafsiran lebih lanjut dengan memadukan posisi nilai yang berbeda dari berbagai hal yang berpengaruh terhadap organisasi.

Peran Camat sebagai penyebar informasi dalam menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban mempunyai akses khusus ke sumber informasi yang tidak tersedia bagi para bawahan. Beberapa dari informasi tersebut bersifat actual dan beberapa diantaranya berhubungan dengan kelebihan yang dimiliki para individu yang ingin memperngaruhi pemimpin tersebut termasuk mereka yang berada pada tingkat kekuasaan yang tertinggi.

Pada peran Camat sebagai penyebar Informasi pemimpin atau camat diharapkan bisa menyampaikan informasi organisasinya kepada warga dan kepada anggotanya. Sesuai dengan perintah Camat Cidadap bahwasanya segala informasi, masalah, keluhan masyarakat yang di rasakan oleh warga sekitar *Cafe Bucharest* mengenai kebisingan suara musik yang di timbulkan oleh *Cafe Bucharest*.

Camat bersama anggotanya berupaya mengatasi masalahnya terlebih dahulu. Setelah itu camat dan anggotanya mencoba untuk berkoordinasi dengan pihak *Café Bucharest*. Namun, jika itu tidak membuat *Cafe Bucharest* sadar akan aturan maka kecamatan Cidadap akan mendisposisikan masalah ini ke dinas terkait. Sebagaimana pernyataan yang di katakan oleh Camat kepada peneliti bahwa dalam sesi wawancara itu beliau mengatakan bahwa :

“Ya kalau disebar kan intinya kita ada masalah kita atasi dahulu, nah itu tadi langkah-langkah kamitu. Kalau memang tidak bisa kami lakukan penanganannya dan mereka tetap saja tidak mau menuruti apa yang di inginkan gitu yaaa. Misalkan masyarakat ya mungkin ya kami jug menindak lanjuti ke pihak terkait itu tadi. Jadi langkah-langkahnya itu kami tidak bekerja sendiri selalu kecamatan punya masalah diselesaikan sendiri tetapi kita berkoordinasikan dengan dinas2 terkait.”

(Wawancara pada tanggal 6 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa setiap organisasi pasti mengusahakan untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi sehingga apa yang dicita-citakan dapat terwujud dengan baik dan maksimal dari sisi kerjasama anggotanya. Maka dari hal ini langkah yang mereka ambil merupakan tindakan yang efektif dengan melibatkan semua organisai yang mempunyai kewenangan lebih dapat di libatkan terkait penangan masalah ini, peneliti kira sudah cukup baik dari segi tindakannya. Ada baiknya seorang Camat atau Kecamatan Cidadap sendiri membuat tindakan yang inovatif untuk menyelesaikan masalah.

Pada penelusuran peneliti dilapangan dengan apa yang dikatakan oleh Camat Cidadap pada sesi wawancara di kantor kecamatan berbeda dengan pendapat dari warga sekitar *Café Bucharest* bahwa penyebaran informasi kepada warga tidak tersampaikan dengan apa yang dikatakan oleh Camat Cidadap Kota

Bandung yaitu pernyataan dari ibu neneng sebagai masyarakat Cidadap yang peneliti wawancarai sebagai berikut :

“tidak ada dek, camat mah tetep seperti biasa keadaan cafenya selalu ya seperti itu bisin. Kadang mah kalau lagi tibra memang gak kedengaran, tapi kalau lagi gak tibra bising de suaranya”
(wawancara pada tanggal 13 agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara penliti dengan masyarakat Cidadap dengan begitu bahwasanya penyebar informasi kepada masyarakat Cidadap tidak begitu menyeluruh dikarenakan, masih ada saja masyarakat yang terkena dampak kebisingan suara dari *Café Bucharest*. Maka dari hal itu penyampaian informasi yang dilakukan Camat Cidadap Kota Bandung untuk masalah ini dikatakan belum efektif.

Gambar 4.8
Menanyakan informasi kepada warga



(Sumber : Dokumentasi peneliti Tahun 2018)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara tersebut bisa dipastikan bahwa Camat Cidadap Kota Bandung menjalankan peran penyebar informasi dalam peran ini Camat Cidadap Kota Bandung mengutamakan untuk mengatasi masalah dengan semampunya. Karena, pada dasarnya setiap peran pemimpin ada batasan. Tidak semua masalah mereka lakukan sampai kepada akar-akarnya. Pada akhirnya Setelah itu jika permasalahannya tidak mampu baru mereka akan melemparkan ke dinas-dinas terkait ketentraman-ketertiban umum.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peran Camat sebagai penyebar informasi dalam menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum dengan adanya *Café Bucharest* bahwa peran Camat dalam hal ini belum optimal karena tidak semua masyarakat mendapatkan informasi terkait laporan masyarakat mengenai masalah kebisingan suara musik yang sudah atau belum di tindaklanjuti. Sehingga masyarakat sekitar Cafe Bucharest sendiri menanyakan apakah ada tindakan yang cukup baik untuk menyelesaikan masalah ini atau tidak. Pada dasarnya Camat merupakan pelayan bagi masyarakat sehingga apapun yang mengganggu ketenteraman dan ketertiban umum misalnya pada masalah ini pada kebisingan suara musik yang di keluarkan *Cafe Bucharest* melewati batas, maka pemerintah seharusnya dapat menanggapi dengan cepat. Bukan melemparkan kepada dinas-dinas atau badan yang bisa memiliki kewenang lebih. Pemerintah pun akan menilai melakukan reward apabila tugas camat dilakukan dengan cepat dan baik tanpa harus menunggu dari pihak yang berwajib yang mengeksekusinya.

4.2.2.3 Peran Camat sebagai Penyampai Informasi dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Informasi merupakan jantung kualitas perusahaan atau organisasi; artinya walaupun produk dan layanan purna jual perusahaan tersebut bagus, tetapi jika komunikasi internal dan eksternalnya tidak bagus, maka perusahaan itu tidak akan bertahan lama karena tidak akan dikenal masyarakat dan koordinasi kerja di dalamnya jelek. Penyampaian informasi harus dirancang sedemikian rupa sehingga informasi benar-benar sampai kepada komunikan yang dituju dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Informasi yang disebarakan harus secara terus-menerus dimonitor agar diketahui dampak internal maupun eksternalnya. Monitoring tidak dapat dilakukan asal-asalan saja, tetapi harus betul-betul dirancang secara efektif dan sistemik. Selain itu, seorang pemimpin juga harus menjalankan peran *consulting* baik ke lingkungan internal organisasi maupun ke luar organisasi secara baik, sehingga tercipta budaya organisasi yang baik pula. Sebagai orang yang berada di puncak dan dipandang memiliki pengetahuan yang lebih baik dibanding yang dipimpin, seorang pemimpin juga harus mampu memberikan bimbingan yang tepat dan simpatik kepada bawahannya yang mengalami masalah dalam melaksanakan pekerjaannya

Peran Camat sebagai penyampai informasi merupakan jantung kualitas organisasi, artinya layanan organisasi tersebut bagus, tetapi komunikasi internal dan eksternal yang tidak bagus, maka organisasi tersebut tidak akan bertahan lama karena akan dikenal masyarakat dan koordinasi kerja didalamnya dinilai tidak baik. Penyampaian atau penyebar informasi harus dirancang sedemikian rupa sehingga informasi akan tersampaikan kepada masyarakat yang dituju dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Informasi yang disampaikan harus secara terus menerus di perhatikan agar diketahui dampak internal dan eksternalnya pemantauan tidak dapat dilakukan dengan sembarang, tetapi harus dirancang secara efektif dan sistematis. Seorang pemimpin juga harus menjalankan peran sebagai pemecah masalah.

Penyampai atau menyalurkan Informasi kepada pihak luar organisasi mengenai rencana organisasi, kebijakan, tindakan dan hasil yang diraih. Sebagai bukti kepada masyarakat dengan peran Camat berjalan atau belumnya, Camat Cidadap mencoba melakukan kunjungan dengan anggotanya setelah itu Camat membuat dokumentasi atas Tindakan yang kami lakukan lalu kita sampaikan ke internet salah satunya. sekiranya sebuah pertemuan Camat tidak memuaskan pihak masyarakat Camat pun siap untuk membuat pertemuan dengan kedua belah pihak yaitu perwakilan warga dengan pihak *Cafe Bucharest*, berikut adalah bagaimana pernyataan yang di ungkap oleh Camat Cidadap dalam sesi wawancara dengan peneliti bahwa beliau mengatakan :

“Kan ada dijawab, Jawabannya adalah akan dikoordinasikan mengadakan kunjungan ke kafe bucarest. Kita sampaikan ke internet. Sebetulnya kecamatan cidadap ini adalah tembusannya. Kita jawab udah hijau kalau mereka membaca lagi mereka puas. Dan kita juga kan istilahnya mereka menyampaikan saya ingin difasilitasi, misalkan dengan bucarest. Siap kita pertemuan dengan bucarest. Kita undang ke2 belah pihak aspirasi dari warga itu apa. Tadi namanya pengusahakan pas kita kontrol keluarkan gk kedengarannya volumenya di kecilin, namanya dunia ke gitu kan pengen keras. Mereka kerasin lagi volumenya.biasa kemauan konsumen..”
(Wawancara pada tanggal 6 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa Camat Cidadap sudah berupaya membuat tanggapan ke media internet, dan selain dari media internet dan selain itu masyarakat menginginkan pihak Camat memfasilitasi agar masyarakat bertemu dengan sala satu pihak *Café Bucharest* agar masyarakat dapat menyampaikan keluhan yang dirasakan oleh masyarakat terkait kebisingan suara yang timbul dari *Café Bucharest*.

Peneliti setelah mengumpulkan berita media wawancara, observasi bahwa peran Camat sendiri dirasa peneliti sudah cukup baik dari segi tindakan. Mereka juga mengusahakan penyampaian juga secara bertahap agar masyarakat memahami prosesnya dan masyarakat juga di bawa untuk berperan dalam menyelesaikan masalah ini. Sehingga apa yang di inginkan oleh warga dan pihak Kecamatan pun hasilnya. Seperti penyampaian informasi pun dilakukan oleh Camat sampai ke tingkat Rukun Warga (RW) setempat.

Gambar 4.9
Observasi terkait penyampai informasi kepada warga



(Sumber : Dokumentasi peneliti Tahun 2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Rukun Warga (RW), Bapak RW mempunyai pendapat lain masalah *Cafe Bucharest* yaitu terkait jam operasional yang melibihi peraturan daerah Kota Bandung no 7 tahun 2012 tentang Kepariwisataa bahwasanya jam operasional Cafe atau wisata malam seperti halnya Cafe Bucharest hanya sampai 02.00 akan tetapi Cafe Bucharest tidak mengikuti peraturan yang berlaku. Mereka menghentikan kegiatan sampai 04.00 itu sudah melibihi waktu yang ditentukan oleh perda Kota Bandung tentang pariwisata. Sehingga warga yang sedang istirahat pada malam harinya tidak begitu maksimal istirahatnya dan seperti anak

sekolah akan terganggu pada saat jam sekolahnya mengakibatkan mengantuk atau tertidur di dalam kelas.

Dari kutipan wawancara tersebut dapat dipastikan bahwa Camat Cidadap Kota Bandung menjalankan peran penyebar informasi dalam peran ini Camat Cidadap Kota Bandung mengutamakan untuk mengatasi masalah dengan semampunya. Setelah itu jika permasalahannya tidak mampu diselesaikan oleh pihak kecamatan Cidadap Kota Bandung selanjutnya mereka akan menyerahkan kepada instansi terkait seperti dinas-dinas terkait ketentraman-ketertiban umum. Padahal wewenang camat sendiri bisa menegur lebih dalam terkait hal ini sehingga permasalahan pun tidak harus diteruskan kepada dinas-dinas terkait. Membuat inovasi peneguran adalah contohnya dalam tindakan ini agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai peran Camat sebagai penyampai informasi dalam menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum dengan adanya *Café Bucharest* belum optimal karena kurangnya tanggapan yang dilakukan oleh Camat kepada masyarakat seperti lamanya tanggapan yang dilakukan oleh pihak Kecamatan sehingga masyarakat meminta untuk memfasilitasi agar penyampaian terkait masalah ini cepat ditanggapi oleh pihak *Café Bucharest* tanpa harus ada birokrasi. Birokrasi pemerintah biasanya yang membuat lama dalam suatu pekerjaan sekiranya masalah yang dihadapi tanpa harus adanya birokrasi yang sangat penting peneliti kira masalah bisa di tanggapi tanpa harus adanya birokrasi.

4.2.3 Peran CidadaP Keputusan dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Pengambilan keputusan merupakan fungsi kepemimpinan yang tidak mudah dilakukan. Oleh sebab itu banyak pemimpin yang menunda untuk melakukan pengambilan keputusan. Bahkan ada pemimpin yang kurang berani mengambil keputusan. Metode pengambilan keputusan dapat dilakukan secara individu, kelompok tim atau panitia, dewan, komisi, referendum, mengajukan usul tertulis dan lain sebagainya.

Sebagaimana dengan hal ini peran informasional meliputi peran keputusan, peran kewirausahaan (*entrepreneur role*), peran mengenai gangguan (*disturbance handler*), peran alokasi sumber daya (*resources allocator role*), dan peran sebagai juru runding (*negotiator*). Diatas sebelumnya sudah dibahas mengenai peran informasional di mana Camat menerima dan menyampaikan informasi kepada pihak lain. Di dalam menyampaikan informasi mungkin Camat tidak mengolah informasi yang diterima atau mengolah terlebih dahulu informasi yang diterima dalam bentuk keputusan yang lebih berharga dari sebelumnya. Informasi dapat bersifat mentah yang perlu diolah lebih lanjut dan dalam keadaan demikian maka informasi mentah ini merupakan bahan baku keputusan informasional. Dalam hal ini maka Camat mempunyai peran penting sebagai wiraswastawan Camat juga mempunyai kewajiban untuk memperbaiki informasi sehingga informasi yang keluar dari padanya sudah siap dipakai.

4.2.3.1 Peran Camat sebagai wiraswastawan dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

. Peranan Camat sebagai wiraswastawan merupakan Camat sebagai pemrakarsa dan perancang, dan banyak investasi –investai yang terkendali dalam organisasi. Peranan ini dimulai dari aktivitas melihat atau memahami secara teliti mengenai persoalan-persoalan organisasi yang mungkin bisa digarap sebagai kelanjutan dan peranan ini Camat akan merancang suatu kegiatan untuk mengadakan perubahan-perubahan yang terkendali. Sehingga perubahan-perubahan yang dapat menciptakan suatu *benefit* kepada pemerintahan Kecamatan Cidadap Kota Bandung.

Seorang manajer harus mampu mencari berbagai peluang bagi perusahaan atau industri terhadap lingkungannya dan mengambil inisiatif untuk mengembangkan berbagai proyek perubahan. Manajer perlu mengembangkan jiwa *enterpneuership* (Kewirausahaan) guna mengembangkan organisasi menjadi lebih profit, lebih baik dan lebih skses. Penyelesai masalah, manajer mempunyai tanggung jawab terhadap tindakan perbaikan ketika terjadi masalah yang tidak diharapkan. Karena pada dasarnya keputusan seorang pemimpin sangat berperan dalam suatu penyelesaian masalah.

Wiraswastawan atau peran yang mencari pembaharuan kesempatan dalam organisasi dan lingkungan untuk mencari kesempatan dan berinisiatif melakukan berbagai perbaikan untuk menciptakan berbagai perubahan. Peran ini diharapkan camat Cidadap Kota Bandung dapat menjalankan perannya seperti mengedintifikasi ide-ide pembaruan yang berfungsi untuk lembaga dan

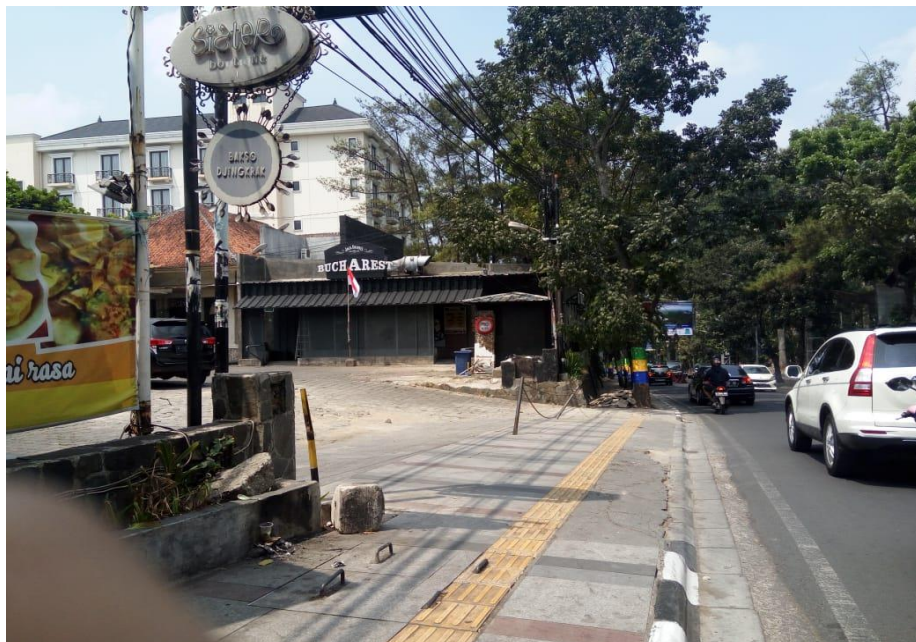
menerapkannya sehingga muncul inovasi-inovasi dalam pencegahan terjadinya ketentraman-ketertiban di Kecamatan Cidadap Kota Bandung.

Melibatkan wiraswastawan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kantor kecamatan Cidadap dari segi investasi, di zaman modern ini orang atau organisasi pemerintahan berlomba-lomba untuk menaikan sisi investasi untuk dan mendapatkan benefit yang lebih banyak dari investasi tersebut. Terlepas dari benefit investasi pada suatu sisi salah satunya faktor kenyamanan dan ketertiban juga harus di nomor satukan agar investasi terssebut berjalan dengan lancar. *Cafe Bucharest* contohnya yang ada di Wilayah Kecamatan Cidadap Kota Bandung merupakan suatu bentuk *Cafe* atau *Club* malam yang menawarkan jasa wisata malam di Kota Bandung. Pengusaha *Cafe* berusaha menarik wisatawan dalam atau luar kota dengan segala cara yang mereka tawarkan demi kenyamanan pengunjung. Kenyamanan yang diberikan dari pihak *Cafe* kepada konsumen bukan berarti kenyamanan yang didapat warga sekitar *cafe* juga juga melainkan kebisingan yang didapat oleh warga sekitar.

Sehingga suatu bisnis pada dasarnya harus *balance* (seimbang) kenyamanan yang didapatkan oleh konsumen atau pengunjung dan kenyamanan oleh warga sekitar *cafe* juga. Intinya dari pihak atau pimpinan *cafe* harus benar-benar dalam menegakkan suatu aturan yang telah di sepakati di awal pembukaan *cafe* seperti melaksanakan peraturan daerah Kota Bandung tahun 2012 tentang Kepariwisataaan.

Padahal, *Cafe Bucharest* ini merupakan tempat strategis dalam bisnis wisata malam. Karena, posisi *cafe* ini merupakan lalu lalang antara Kota Bandung dengan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang merupakan tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan dalam maupun luar kota Bandung bahkan Luar negeri yang berlibur pada akhir pekan. Berikut merupakan gambar yang peneliti ambil ketika observasi dilapangan :

Gambar 4.10
Letak *Cafe Bucharest* dari sisi jalan setia budi Kota Bandung



(Sumber : Dokumentasi peneliti Tahun 2018)

Peneliti ketika observasi dilapangan bahwa benar letak *cafe bucharest* yang sangat strategis untuk membuka bisnis di bidang wisata malam karena disekitar *cafe* juga sangat ramai dengan pusat perbelanjaan, kuliner dan supermarket.

Wiraswatawan pada peran camat kali ini, Camat Cidadap juga melaksanakan kegiatan berupa strategi sosialisasi terhadap *Cafe Bucharest* yang membuka investasinya di wilayah Kecamatan Cidadap. Mereka diarahkan bahwa pada dunia usaha pun pentingnya kenyamanan bagi warga setempat. Mereka sebelumnya dipertemukan dahulu dengan elemen masyarakat dan masyarakat menyampaikan apa-apa yang harus mereka taati selain perda dari kota Bandung melainkan komunikasi yang terjalin dengan penduduk warga setempat, seperti apa yang dikatakan oleh Camat Cidadap bahwasanya strategi yang di lakukan dengan adanya *Cafe Bucharest* yaitu :

“Strateginya adalah kita sosialisasikan, bahwa peraturan untuk di dunia usaha ini, untuk masyarakat ini. ada pertemuan disini kita dengan elemen masyarakat untuk menyampaikan, yang keduanya kita adalah kita untuk melihat yah. Kita mengadakan patroli yang mana masyarakat ini mengerti aturan. Karna fungsi pemerintahan itu mengatur, mengaturnya ini adalah dengan membuat aturan, aturannya untuk siapa. Ya secara tidak langsung aturan ini untuk masyarakat. Masyarakat itu aman, nyaman, tapi masyarakat itu tidak sadar apakah dia yang melanggar aturan itu membuat nyaman malah akhirnya gk nyaman, itu berisiko. Ya terus terang saja bahwa. Fungsi mengatur pemerintah sudah ada, tapi fungsi penegakan bagi yang melanggar aturan masih lemah..”
(Wawancara pada tanggal 6 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara tersebut membuktikan bahwa peran *entrepreneur* dijalankan dengan baik oleh Camat Cidadap Kota Bandung karena peran ini sangat berpengaruh pada sisi investasi Kecamatan Cidadap, dengan diharapkan adanya inovasi baru dari pemerintah kota maupun pusat terkait ketentraman-ketertiban umum. sehingga tercipta lingkungan yang nyaman bagi masyarakat Kecamatan Cidadap. Berikut merupakan hasil wawancara mengenai

peran camat sebagai wiraswastawan dengan salah satu masyarakat Cidadap yaitu sebagai berikut:

“bicara soal investasi pasti ada soalnya inikan hiburan malam pasti banyak uangnya apalagi masuk ke kecamatan atau masuk ke kantong mana deh, apalagi *café* model gini pasti banyak uangnya”
(hasil wawancara peneliti 13 agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengatakan bahwa peran Camat dalam wiraswastawan dinilai belum optimal karena peran Camat sepenuhnya tidak memihak kepada masyarakatnya, dan ada indikasi bahwa pemasukan dari pihak *Café Bucharest* lumayan besar sehingga proses penindakan kepada *Café Bucharest* terkait masalah ini sangat lambat. Memang masalah seperti ini tidak hanya ditemui di *cafe bucharest* kota bandung saja ada *cafe-cafe* di Kota Bandung juga melakukan hal yang sama. Mengutip dari salah satu percakapan ketika mewawancarai camat, bahwa pemerintahan saat ini banyak tidak profesional dengan aturan yang sudah ditetapkan. Karena bila aturan yang dibuat terlalu tegas juga membuat pengusaha tidak mau datang ke wilayah mereka untuk berinvestasi baik di wisata malam atau di bidang apapun.

Namun masalahnya adalah, *Cafe Bucharest* tetap saja melanggar suatu peraturan yang disepakati di peraturan daerah Kota Bandung tentang Kepariwisataan maupun peraturan daerah Kota bandung tentang keindahan kebersihan dan ketentraman atau yang sering disebut perda K3 dengan suatu pelanggaran yang terlihat pada gambar dibawah ini suatu kesepat yang terjadi secara nyata seperti adanya pelanggaran.

4.2.3.2 Peran Camat sebagai Penanganan Gangguan dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Peran Camat sebagai penanganan gangguan dalam peran ini Camat menangani masalah yang mendadak dan tidak dapat diabaikan yang berbeda dengan masalah yang dipecahkan secara sukarela oleh Camat tersebut guna memanfaatkan peluang. Camat lazimnya memberikan prioritas terhadap peran tersebut melebihi peran lainnya. Karena, camat disini mempunyai kewenangan lebih dari anggotanya di wilayah kecamatan.

Penanganan gangguan merupakan peran yang bertanggung jawab atas tindakan korektif bila organisasi menghadapi gangguan mendadak dan penting, dalam peran ini Camat Cidadap Kota Bandung menjalankan perannya sebagai penanganan gangguan yang dimana Camat Cidadap Kota Bandung langsung berhadapan atau berkaitan bila ada gangguan-gangguan yang muncul yang bisa berakibat langsung pada lembaga. penanganan terlebih dahulu merupakan solusi terbaik. Seperti kata pepatah bahasa indonesia yaitu “sedia payung sebelum hujan” yang berarti hendaknya berjaga-jaga lah sebelum terjadinya bencana. Pada hal ini pun Camat seharusnya mempunyai antisipasi penangan masalah gangguan yang ditimbulkan oleh *Cafe* bila mereka mengganggu masyarakat sekitar *Cafe Bucharest* .

Sepanjang peran yang dilakukan oleh Camat Cidadap tidak ada permasalahan yang besar sekali terkait masalah ini. Selagi masih saling mentolerir kegiatan dari *Cafe Bucharest* dan *Cafe Bucharest* menghargai dengan adanya warga sekitar dan peraturan daerah Kota Bandung yang mengatur itu semua sudah cukup aman, bila dilaksanakan dengan baik pada dengan kedua belah pihak. Seperti apa yang dikatakan oleh Camat Cidadap dalam sesi wawancara mengenai peran camat sebagai penanganan masalah gangguan beliau mengatakan bahwa sebagai berikut :

“Gak ada, sepanjang warga bisa tolerir. Si B melanggar aturan tapi warga masih bisa mentolerir ya warga itu diamm ya tergantung warganya sih, gak ada ukuran yang jelas gitu. Banyak kita yang melanggar peraturan, kadang-kadang heboh pa heboh. Pa disitu ada yang jualan di trotoar, pa warga nyebrang gk pada tempatnya, kadang-kadang warga bertoleransi terhadap warga yang melanggar..”
(Wawancara pada tanggal 6 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Camat diatas bahwa peran Camat hanya memfasilitasi *Cafe Bucharest* dan memfasilitasi warga yang terkena ganggu kebisingan musik. Kalau berbicara penangan untuk suara musiknya Camat Cidadap Kota Bandung belum mengetahui takaran suara keras itu seperti apa? Karena di peraturan daerah Kota Bandung tahun 2012 no 7 tentang kepariwisataan tidak ada batas volume suara yang ditentukan sehingga pemutaran musik di *cafe* tidak ada batasan yang ditentukan oleh pihak cafe dan camat pun bingung untuk menindak lanjuti terkait masalah seperti ini, Sedangkan yang peran camat katakan selagi suara itu masih bisa di tolerir oleh warga berarti sudah cukup dan tidak ada masalah. Karena kurangnya kerjasama kesepahaman dengan Kecamatan Cidadap dan Perda Kota Bandung berbeda dengan *Sobers* mereka

yang sudah lama disana. Mereka sudah dengan kondisi warga sekitar. Sehingga peredam suara yang dipakai oleh sobers sudah lebih bagus tidak seperti apa yang di lakukakn oleh *Café Bucharest* peredamnya sangat minim dan ada pembuangan suaranya seperti terlihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.11
Model pembuangan suara *CafeBucharest*



(Sumber : Dokumentasi peneliti Tahun 2018)

Berdasarkan yang peneliti lihat dilapangan ketiak observasi bahwa pembuangan suara *cafe bucharest* terlihat tidak efektif bila diputarkan di malam hari. Seharusnya jendela-jendela tersebut ditutup dan membuat peredam suara yang agar ketika waktu musik berjalan tidak mengganggu warga yang sedang istirahat.

Penanganan gangguan seperti ini yang di harapkan oleh masyarakat sekitar *cafe bucharest* terhadap kepemimpinan yang di laksanakan oleh Camat Cidadak Kota Bandung. Seorang pemimpin diharapkan mampu menyelesaikan

permasalahan baik kecil atau besar masalah tersebut. Agar masyarakat dapat melihat pelayanan sejauh apa untuk melayani masyarakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara di Kantor Kecamatan Cidadap Kota Bandung, berbeda dengan Kepala seksi Ketentraman-Ketertiban Umum Kecamatan Cidadap Kota Bandung mengatakan bahwa peran Camat disini mengumpulkan dan membuat jalan keluar bersama untuk penanganan gangguan yang timbulkan dari *Café Bucharest* seperti apa yang dikatan oleh Camat Kecataman Cidadap Kota Bandung Bahwa :

“setiap rapat beliau pasti menanyakan bila belum selesai masasahnya apa-apa saja kendala warga di sekitar *cafe* yang dihadapi dan beliau juga bersama-sama dengan kami langsung mencarikan jalan keluar untuk menghilangkan kendala tersebut.”

(Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa Kepala seksi ketentraman-ketertiban kecamatan Cidadap Kota Bandung saling memberikan pendapat dan solusi agar masalah tidak timbul kembali. Rapat merupakan solusi pertama dalam menyelesaikan masalah, ketika rapat akan ada yang berpendapat dan berinovasi dalam menyelesaikan masalah. Kita tahu dalam di Indonesia demokrasi merupakan acuan dalam menyuarakan pendapat, dalam konteks masalah ini demokrasi diperlukan juga agar jalannya rapat dapat berjalan maksimal perlunya musyawarah baik dari Camat sendiri maupun Kepala seksi ketentraman ketertiban dan jika perlu masyarakat yang terganggu dapat dilibatkan dalam musyarah atau rapat tersebut agar hasil dan tujuan untuk menyelesaikan masalah ini dapat berjalan secara maksimal.

Melalui rapat lah di biasanya ide-ide atau inovasi-inovasi baik dari seksi ketenteraman dan ketertiban atau Camat Cidadap sendiri yang menyuarakan argumennya. Dalam demokrasi di Indonesia hal bersmuyarawah dan budaya gotong royong sangat kental digunakan. Seperti gambar di bawah ini merupakan rapat/ musyawarah antara seksi ketenteraman dan ketertiban dengan Camat Cidadap Kota Bandung.

Gambar 4.12
Rapat dengan Seksi Ketenteraman-ketertiban Kecamatan Cidadap



(Sumber : Dokumentasi peneliti Tahun 2018)

Berdasarkan dari kutipan wawancara tersebut memaparkan bahwa peran pimpinan Kecamatan Cidadap Kota Bandung sebagai penangan gangguan dilakukan dengan sangat baik dimana untuk meningkatkan kenyamanan kepada warga kecamatan Cidadap Kota Bandung. Butuh peran pemimpin yang bisa bertugas untuk mengamankan jalannya kegiatan lembaga dan menjaga kekondusifan dalam suatu lembaga.

4.2.2.3 Peran Camat sebagai Alokator Sumber daya dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Alokator Sumber daya atau peran yang bertujuan mengambil atau menyetujui keputusan organisasi yang penting dalam peran ini Camat Cidada Kota Bandung menjalankan sebagai peran alokator sumber daya yang dimana peran ini bertujuan untuk mengambil suatu tindakan yang penting untuk organisasi dan memiliki kewenangan dalam mengendalikan penggunaan sumber daya organisasi.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil. Pada organisasi berskala besar, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan usaha, peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Perkembangan pemerintahan akan terealisasi apabila ditunjang oleh aparatur negara yang berkualitas

Kunci sukses untuk mencapai keunggulan bersaing bagi organisasi pada dasarnya bergantung pada penggunaan optimal sumberdaya manusianya dan pemeliharaan kerjasama antara pengguna jasa dan orang-orang yang dipekerjakannya dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Meskipun sumberdaya manusia sebagai salah satu faktor keunggulan bersaing namun tidak bisa dilepaskan dari kombinasi antara kualitas praktik-praktik manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi dan kualitas sistem manajemen sumberdaya lainnya dalam perusahaan secara keseluruhan

Peran Camat Cidadap mengalokasikan sumber daya yang tetap sasaran dapat meningkatkan pelayanan kepada warga. Sehingga laporan yang masuk ke Kantor Kecamatan Cidadap ditanganinya tidak sembarangan orang. Merekalah yang mampu pada bidangnya. Sebagaimana Camat Cidadap mengatakan kepada peneliti mengatakan bahwa :

“Ya secara umum, saya merasa mampu untuk mengawasinya ketentraman-ketertiban di kecamatan Cidadap. Salah satu contoh bagaimana kita, dengan alatnya patroli tadi, dan hanya sobers aja yang ada aspirasi tentang kebisingan, dari sobers.dari sekian 52ribu penduduk Kecamatan Cidadap. Sobers ini kejadiannya berulang kali. Harunya volumenya diangka 8 dinaikin ke 10, yaitu kalau kurang keras kurang enak, ya maklum lah dunia seperti itu”.

(Wawancara pada tanggal 6 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Camat Cidadap Kota Bandung di kantor kecamatan diatas secara umum, Camat Cidadap dan Kepala Seksi ketentraman-ketertiban merasa mampu untuk mengawasi kegiatan *Cafe Bucharest*. walaupun tidak hanya cafe Bucharest yang slalu di pantau oleh petugas. Cafe Bucharest juga mempunyai perhatian yang lebih akibat laporan warga sekitar terkait masalah gangguan musik.

Peran Camat Cidadap dalam melaksanakan pengalokasian sumberdaya manusia atau aparatur kecamatan sudah cukup baik. Namun dilapangan ada saja gangguan seperti tidak tertibnya pelaksanaan sebuah kegiatan cafe, sehingga anggapan oleh masyarakat tidak adanya pengaruh besar peran yang dilakukan oleh Camat Cidadap Kota Bandung.

Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi demikian juga keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Begitu pentingnya peran pemimpin sehingga isu mengenai pemimpin menjadi fokus yang menarik perhatian para peneliti bidang perilaku keorganisasian. Pemimpin memegang peran kunci dalam memformulasikan dan mengimplementasikan strategi organisasi.

Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mengarahkan semua potensi karyawan dilingkungannya agar terwujud volume dan beban kerja yang terarah pada tujuan. Pimpinan perlu melakukan pembinaan yang sungguh-sungguh terhadap karyawan agar dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen organisasi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja yang tinggi.

Pada pembagaian alokasi sumber daya yang di lakukan oleh Camat Cidadap Kota Bandung. Peran seorang Camat sudah tepat sasaran dan sesuai beban kerja tiap bidang. Tidak hanya menempatkan seseorang pada tempatnya seorang Camat Cidadap Kota Bandung juga melakukan penyegaran anggota sehingga yang bekerja pada ketentraman-ketertiban tetap produktif secara pekerjaannya.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh kepala seksi ketentraman-ketetrtiban Kecamatan Cidadap Kota Bandung bahwa :

“beliau sudah tau mengendalikan perannya sebagai camat ini lewat pembagian sumberdaya yang dimilikinya penempatan pegawai menurut saya sudah tepat dan sesuai beban kerja tiap bidang dan beliau pasti melakukan penyebaran di setiap bidang ketika diperlukan.”
(Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara tersebut membuktikan bahwa Camat Cidadap Kota Bandung menjalankan peran sebagai alokator sumber daya manusia yang dimana peran ini perlu membuat banyak pertimbangan. Karena peran yang dilakukan merupakan akan berdampak pada kualitas layanan Kecamatan Cidadap ke depannya.

Beban setiap pekerjaan yang di emban oleh pegawai tidak sembarang orang yang bisa melaksanakannya. Pengalaman dan pendidikan yang sesuai merupakan indikator penempatan seseorang untuk bekerja dengan maksimal. Karena itu, memilah suatu sumber daya manusia membutuhkan proses seperti adanya wawancara terhadap pegawai yang akan bekerja.

Selain adanya alokasi sumber daya manusia dalam sistem pemilihan dalam proses menempatkan pegawai, ada juga penyebaran sumber daya manusia atau pegawai kecamatan. Penyebaran ini dapat dilakukan misalnya pegawai sudah banyak atau cukup. Tetapi kualitas pegawai atau sumber daya manusianya belum mencukupi dalam artian kemampuan sumber daya manusia tersebut belum maksimal. Sehingga Camat Cidadap melakukan adanya penyebaran seperti memberikan pelatihan dengan mendatangkan ahli atau menyekolahkan kepada

lembaga atau kepada program pemerintah Kota Bandung dalam membina percepatan sumber daya manusia.

Pengalokasian sumber daya manusia yang dilakukan oleh Camat Cidadap Kota Bandung dalam hal ini. Merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap instansi pemerintahan maupun organisasi lainnya. Seperti pada gambar dibawah ini merupakan camat berkomunikasi dengan pegawai atau bawahannya demi meningkat kualitas layanan yang di berikan pemerintah kecamatan Cidadap Kota Bandung sebagai berikut :

Gambar 4.13
Camat berkomunikasi dengan semua pegawai Kecamatan Cidadap



(sumber : Dokumentasi Peneliti 2018)

Berdasarkan gambar diatas merupakan kegiatan Camat Cidadap yang cukup sering dilaksanakan oleh Camat guna meningkatkan kualitas layanan yang di berikan oleh Kecamatan Cidadap. Rapat seperti ini juga pegawai dapat

mengungkapkan permasalahan-permasalahan internal maupun eksternal, mengungkapkan inovasi dalam menyelesaikan permasalahan dan lain-lain.

Peran camat sebagai alokator sumber daya peneliti dapat menyimpulkan , bahwa peran camat seperti ini sebaiknya dilakukan dengan rutin dalam menjalankan pemerintahan. Pertemuan atau rapat dengan pegawai sangat baik untuk dilakukan sehingga permasalahan dapat teratasi dengan cepat dan baik sesuai dengan sumberdaya manusia yang tepat pada bidangnya.

4.2.3.4 Peran Camat sebagai Juru runding dalam menyelenggarakan ketentraman-ketertiban umum dengan adanya *Cafe Bucharest*

Perundingan apapun yang membutuhkan komitmen yang substansial mengenai sumber daya akan terbantu oleh kehadiran pemimpin yang mempunyai kekuasaan untuk membuat komitmen tersebut. Para pemimpin dapat ikut serta dalam berbagai jenis perundingan, termasuk perundingan dengan serikat pekerja mengenai kontrak antara buruh dan manajemen atau mengenai tuntutan buruh, perundingan mengenai kontrak dengan para pelanggan yang penting, para pemasok, atau konsultan, perundingan mengenai pemberian pekerjaan dengan pegawai penting, dan perundingan lain yang tidak rutin.

Juru runding atau peran yang bertanggung jawab mewakili organisasi pada perundingan utama. Pada peran ini Camat Cidadap Kota Bandung diharapkan bisa menjadiperan yang menghubungkan suatu organisasi dengan organisasi lainnya apabila lembaga ini membutuhkan informasi dari organisasi-organisasi yang lain.

Berbicara tentang juru runding *win-win solution* yang di harapkan oleh kedua belah pihak kedua kepentingan terakomodir. Seperti halnya *Cafe Bucharest* ini adalah sebuah jasa hiburan dan pengusaha yang berinvestasi di wilayah kecamatan Cidadap. Agar keinginan semua pihak dapat terwujud dengan lancar, peran Camat Cidadap menyampaikan bahwa hanya aturan peraturan daerah Kota Bandung no 11 Tahun 2005 tentang Keindahan, kebersihan dan ketertiban dan Peraturan daerah Kota Bandung pariwisata kota bandung dan perda Ketertiban Keindahan dan Kebersihan Kota Bandung dapat di laksanakan oleh *Cafe Bucharest*.

Sehingga bila sudah dilaksanakan oleh *Cafe Bucharest* tentu saja masalah-masalah yang timbul kepada warga sekitar akan berkurang. Peran Camat Cidadap juga mengakomodir warga agar tidak membesar-besarkan suatu masalah sekiranya masalah tersebut tidak terlalu menngganggu masyarakat dan tolong bila memang keadaannya mengganggu masyarakat ya di laporkan dengan jujur. Seperti apa yang dikatakan oleh Camat Cidadap kepada peneliti terkait juru runding yang dilakukan oleh Camat Cidadap dalam sesi wawancara peneliti di kantor Kecamatan Cidadap mengatakan bahwa:

“Berbicara winwin solution kedua kepentingan terakomodir. Kepentingan pengusaha, jasa hiburan. Bucarest itu jalan. Warga yang mau istirahat jalan. Bahwa aturannya harus ada peredam suara, jangan terlalu bising itu saja.himbauannya taati aturan, itu saja. Warga juga toleransi warga juga jangan mengada ngada. Kalau tidak bising jangan bilang bising. Kalau bising ya sampaikan bising. Gk jadi masalah kalau bising ya volumenya dikurangi atau peredam suaranya dilengkapi”
(Wawancara pada tanggal 6 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Camat Cidadap terlihat bahwa untuk masalah Camat sebagai juru runding antara warga dan *Cafe Bucharest*. Camat cidadap membuat win-win solution dengan kedua kepentingan yang terakomodir. Terutama bagi pelaku usaha jasa hiburan malam. Walaupun dengan demikian, pihak Cafe harus memenuhi persyaratan dari perda pariwisata, perda Ketertiban, Keindahan dan Kebersihan maupun izin dari RW/RT setempat. Sehingga apa yang ada pada kegiatan pada Cafe tersebut tetap bisa terpantau oleh warga.

Sejalan dengan pernyataan dari Kepala Seksi Ketentraman-ketertiban Kecamatan Cidadap Kota Bandung menghadirkan kedu pihak yang bermasalah tentunya sebuah tindakan yang cukup signifikan dan Camat beserta anggotanya sebagai penengah. Sebagai penengah pun tetap sebagai seorang pemerintah selalu mengedepankan dasar hukum yang berlaku. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala seksi ketentraman-ketertiban Kecamatan Cidadap Kota Bandung bahwa :

“Win win solusinya tentunya kita menghadirkan kedua pihak yang bermasalah, tentunya dari pihak kecamatan sbg penengah dan kita juga mengedepankan dasar hukumnya, kita bekerja itu harus ada dasar hukumnya, apa yang perlu kita tegakkan, permasalahan apa yang muncul sehingga kita bisa mencari titik temunya antar kedua belah pihak yang sedang bermasalah ya baiknya bagaimana. Istilahnya tadi bucarest membuat kericuhan, kebisingan masyarakat kan perlu istirahat kalau malam2 nah duduk temunya bagaimana. Kalau bucares ingin tetap berusaha dan izinnya tidak dicabut mangga atuh tidak mengganggu lingkungan karna peraturannya memang ada, jangan sampe ada pengusaha mengganggu pihak lain. Kalau usaha silahkan. Kalau sudah terjadi mengganggu tentunya pelanggaran itu perdanya yang mengatur itu tentang kebisingan atau kenyamanan orang lain bahw bp sudah melanggar. Langkah pertama mengingat kalau bp sadar. Terimakasih. Kalau memang tidak sadar mungkin pemerintah kota akan menindaknya sesuai perda , tidak sewenang-wenang. ”

(Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2018)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara tersebut bisa diketahui bahwa Camat Cidadap Kota Bandung menjalankan peran negoisasi yang dimana Camat Cidadap Kota Bandung berpartisipasi langsung dalam kegiatan negoisasi dengan *Cafe Bucharest* untuk menyelesaikan masalah. Sehingga dapat terwujud kembali ketentraman-ketertiban yang ada di sekitar *Cafe Bucharest*.

Sebagaimana peran camat sebagai juru runding terlihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.14

Berunding dengan aparat dan masyarakat wilayah kota Bandung



(Sumber : Dokumentasi peneliti 2018)

Perundingan apapun yang membutuhkan komitmen yang substansial mengenai sumber daya akan terbantu oleh kehadiran pemimpin yang mempunyai kekuasaan untuk membuat komitmen tersebut. Para pemimpin dapat ikut serta dalam berbagai jenis perundingan, termasuk perundingan dengan serikat pekerja mengenai kontrak antara pegawai dan pemimpin atau mengenai tuntutan pegawai, perundingan mengenai kontrak dengan para pelanggan yang penting, para pemasok, atau konsultan, perundingan mengenai pemberian pekerjaan dengan pegawai penting, dan perundingan lain yang tidak rutin.

Seperti gambar di atas merupakan gambaran camat mampu menerima argumen-argumen dari pegawai kecamatan, kepolisian maupun masyarakat. Penengah atau juru runding dalam suatu permasalahan sangat diperlukan. Seperti permasalahan di *cafe bucharest* ini, Camat Cidadap sudah berupaya mempertemukan masyarakat yang terganggu oleh kebisingan suara musik dengan pimpinan *cafe bucharest*.